



TINGKAT KESEMBUHAN MASIH PERLU DITINGKATKAN

Antusias, Usia Anak Ikuti Vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Pendaftaran vaksinasi Covid-19 melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) cukup diminati penduduk Kota Yogya. Terutama kategori anak-anak usia 12 hingga 18 tahun yang cukup antusias mengikuti vaksinasi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut anak usia 12 hingga 18 tahun di Kota Yogya tercatat sebanyak 44.999 orang. Sedangkan usia 18 tahun ke atas mencapai 311.811 orang. "Antusiasnya yang tinggi ini akan kami fasilitasi agar bisa segera mendapatkan vaksin. Termasuk hari ini, khusus usia SD yang naik ke SMP yang ikut vaksin di sini ada sekitar 250 orang," urainya di sela monitoring vaksinasi di halaman parkir sisi barat Gembira Loka Zoo, Selasa (13/7).

Vaksinasi massal tersebut juga dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa ke-61. Rencananya akan digelar hingga Kamis (15/7) bagi penduduk Kota Yogya yang

sudah mendaftar vaksinasi melalui aplikasi JSS. Dalam sehari, kuota pendaftaran vaksinasi melalui JSS dibuka 500 orang dan selalu terpenuhi.

Heroe menambahkan, vaksinasi dengan sasaran usia anak akan terus digencarkan. Bahkan tidak hanya penduduk Kota Yogya melainkan yang domisili di sini maupun pelajar yang bersekolah di Kota Yogya meski tinggal di luar daerah. "Mereka nanti akan diakomodir oleh sekolah dan penyuntikan kami fasilitasi di sekolah dengan protokol ketat," imbuhnya.

Sementara usia anak yang pernah terpapar Covid-19 di Kota Yogya tergolong rendah. Dari total sekitar 13.000 orang yang pernah

terpapar sejak Maret 2020 lalu, usia 0 hingga 9 tahun tercatat 744 orang. Dari jumlah 744 orang tersebut terdapat satu bayi yang meninggal dunia usia 10 bulan karena diimbangi kelainan. Sedangkan usia 10 hingga 19 tahun yang pernah terpapar Covid-19 mencapai 1.214 orang.

Terkait tingkat kesembuhan, Heroe mengakui terjadi penurunan. Jika sebelumnya mencapai 80 persen, saat ini tercatat 66 persen. Penurunan tersebut diakibatkan lonjakan tambahan kasus harian selama beberapa hari terakhir belakangan dan tidak sebanding dengan penyintas yang telah menyelesaikan isolasi. Oleh karena itu tingkat kesembuhan masih perlu digenot

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditangani

dengan memperkuat penanganan kesehatan termasuk penyediaan tempat isolasi yang kondusif. "Mereka yang dinyatakan positif akhir-akhir ini paling tidak tingkat kesembuhannya baru bisa dilihat dua minggu ke depan. Kita akan terus gencarkan vaksinasi ke masyarakat," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Emma Rahmi Aryani menambahkan, stok atau ketersediaan vaksin sampai kemarin tercatat sekitar 43.000 dosis. Dalam sehari, vaksinasi yang digelar di 18 puskesmas dan fasilitas layanan kesehatan lainnya mencapai 2.000 dosis. Belum termasuk vaksinasi massal yang dilakukan secara insidental. "Tidak perlu khawatir mengenai ketersediaan vaksin. Kalau kelihatannya menipis, maka sepuluh hari sebelum habis kita ajukan permintaan ke pemerintah.



KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi meninjau vaksinasi untuk usia anak di parkir barat Gembira Loka Zoo.

Sehingga jangan sampai terjadi kekosongan," katanya.

Sedangkan anggota Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta Nurcahyo Nugroho mengatakan, vaksinasi bagi pelajar adalah kebijakan tepat, karena berpotensi menyelamatkan

aset bangsa dan generasi penerus.

"Maka, kami mendorong, supaya Pemkot bisa mempercepat proses vaksinasi bagi anak, atau pelajar. Kami menganggap ini sangat penting," ucapnya, Selasa (13/7).

Menurut dia, anak-anak

adalah golongan rawan yang wajib mendapat perlindungan. Ia menjelaskan, berdasar data dari Dinkes, selama pandemi sejak Maret 2020 lalu, ada 744 anak berusia 5-9 tahun, dan 1.214 anak berusia 10-19 tahun yang terpapar Covid-19 di Kota Yogya. **(Dhi/Dev)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005